

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, pada bagian berikut dikemukakan kesimpulan, saran serta implikasi.

#### **1. Kesimpulan**

*Pertama*, dalam percobaan tentang sifat permukaan air yang tenang selalu datar, siswa bersikap kurang hati-hati, kurang teliti, kurang terampil dalam bekerja dan kurang bekerja sama. Keterampilan mengamati, komunikasi (tulisan), membandingkan cukup baik, tetapi keterampilan diskusi dan kerja sama masih kurang. Berhubungan hal-hal yang sederhana dan konkrit, keterampilan dalam menarik kesimpulan bisa dilatihkan pada siswa. Berdasarkan kegiatan percobaan dilakukan konsep yang dibangun siswa kurang baik.

*Kedua*, dalam percobaan tentang sifat air menempati ruang dan mempunyai berat, siswa bersikap kurang hati-hati, kurang teliti dalam bekerja, tetapi kerja sama mulai tampak. Percobaan tentang sifat air menempati ruang keterampilan mengamati dan bertanya siswa tampak kurang baik, tetapi sebaliknya dengan pengamatan terhadap percobaan tentang air mempunyai berat. Keterampilan komunikasi dan mengukur dinilai cukup baik, kerja sama mulai tampak. Untuk konsep yang sulit dikonkritkan tampaknya keterampilan menyimpulkan tetap sukar dilakukan. Konsep yang dibangun siswa tentang sifat air menempati ruang kurang baik. Siswa cukup baik membangun konsep tentang air mempunyai berat.

*Ketiga*, dalam percobaan tentang sifat air mengalir dari tempat tinggi ke tempat rendah, siswa bersikap teliti, hati-hati, kerja sama dan mulai terampil bekerja.

Keterampilan mengamati, komunikasi dinilai cukup baik dan keterampilan bertanya mulai tampak. Konsep yang dibangun siswa cukup baik.

*Keempat*, dalam percobaan tentang sifat air berubah wujud jika dipanaskan atau didinginkan, sikap teliti dan hati-hati sudah baik. Keterampilan mengamati, diskusi, komunikasi dan bertanya cukup baik. Keterampilan menyimpulkan pada sifat air berubah wujud jika dipanaskan cukup baik dan sebaliknya pada sifat air berubah wujud jika didinginkan. Konsep yang dibangun siswa tentang sifat air berubah wujud jika dipanaskan cukup baik dan sebaliknya tentang sifat air berubah wujud jika didinginkan.

*Kelima*, dalam percobaan tentang sifat air menekan ke segala arah, sikap teliti, hati-hati dan kerja sama sudah baik. Siswa tampak terampil dalam bekerja. Keterampilan mengamati, komunikasi, diskusi dan bertanya sudah baik. Konsep yang dibangun siswa cukup baik.

*Keenam*, dalam percobaan tentang sifat air melarutkan berbagai zat, sikap teliti, hati-hati, terampil sudah baik. Keterampilan mengamati, komunikasi, bertanya dan diskusi dilakukan cukup baik. Konsep yang dibangun siswa cukup baik dan cukup baik membangun konsep tentang larutan jenuh.

*Ketujuh*, Sesuai analisis tes formatif pertama, hanya siswa HR, RH, YN yang mampu mempertahankan konsep sifat permukaan air yang tenang selalu datar yang dibangun melalui kegiatan percobaan. Siswa lainnya hanya mampu memberikan contoh benda yang menggunakan konsep tersebut. Sesuai analisis tes ini, siswa dapat mempertahankan konsep sifat air mempunyai berat tetapi tidak bisa mempertahankan konsep sifat air menempati ruang.

*Kedelapan*, berdasarkan analisis tes formatif kedua, siswa SY, ES, YN dapat mempertahankan konsep sifat air mengalir dari atas ke bawah sedangkan siswa HR tidak dapat mempertahankan konsep tersebut tetapi HR dapat mempertahankan konsep air dapat dialirkan dari bawah ke atas. Siswa ES, RZ sama sekali tidak bisa mempertahankan konsep tersebut. Sesuai analisis tes formatif ini siswa ES, SH, EY tidak dapat mempertahankan konsep perubahan wujud air tetapi dapat memberikan contoh benda yang menggunakan konsep tersebut.

*Kesembilan*, berdasarkan analisis tes formatif ketiga, Siswa RH, RM dinilai dapat mempertahankan konsep sifat air menekan ke segala arah sedangkan siswa yang lain tidak dapat memberikan alasan sehingga pancaran air berbentuk seperti itu. Sesuai formatif ini, siswa dapat mempertahankan konsep sifat air melarutkan berbagai zat.

*Kesepuluh*, pengetahuan awal siswa tentang konsep air masih sangat terbatas pada kegunaan air saja sesuai pengalaman mereka masing-masing.

## **2. Saran-Saran**

Berdasarkan temuan dan kenyataan yang diperoleh dari penelitian ini, dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

*Pertama*, agar dalam merencanakan pengajaran guru tidak hanya terpaku dengan bahan yang ada dalam buku paket, tetapi bisa memanfaatkan fenomena alam di sekitarnya atau aktivitas siswa sebagai bahan belajar.

*Kedua*, dalam melakukan percobaan bahan yang digunakan sangat perlu diupayakan dari bahan yang sederhana dan dipahami siswa (dikenal atau sebagai alat permainan mereka sehari-hari) dan diharapkan guru menggunakan lembar kerja siswa dalam setiap kegiatan.

*Ketiga*, bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini diharapkan memperbaiki atau mengganti alat percobaan tentang subpokok bahasan air menekan ke segala arah agar dapat lebih meningkatkan pemahaman siswa tentang tekanan.

*Keempat*, penelitian ini perlu ditindak lanjuti terhadap pokok bahasan yang lain atau pada tingkatan kelas yang lain, serta faktor-faktor yang terabaikan diharapkan dapat diidentifikasi kendala-kendala apa saja yang menjadi hambatan guru.

### **3. Implikasi**

*Pertama*, Guru harus menciptakan cara belajar yang lebih bervariasi, sehingga informasi tidak semuanya bersumber dari guru. Agar anak belajar lebih aktif, guru dapat melakukan berbagai cara, seperti pemberian tugas, mengadakan pengamatan kepada lingkungan di sekitar sekolah atau tempat tinggal mereka. Hal ini dapat dilakukan siswa di luar jam pelajaran, sehingga kelas bukan hanya dijadikan sebagai tempat siswa untuk mendengar informasi yang disampaikan guru, tetapi juga menjadi tempat siswa mengembangkan konsep IPA yang dimiliki.

*Kedua*, Keterbatasan guru dalam mengembangkan keterampilan proses IPA dapat diupayakan dengan berbagai cara, seperti memanfaatkan sarana dan prasarana yang terdapat di lingkungan sekolah, diadakan penataran tentang penggunaan alat peraga sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal, mengikuti pendidikan lebih tinggi atau saling bertukar pikiran dengan rekan guru mengenai pengalaman dalam melaksanakan pengajaran, sehingga wawasan guru dapat berkembang.

